

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perilaku masyarakat Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Banyak sekali perilaku menyimpang yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, mulai dari melanggar norma-norma yang berlaku sampai melanggar peraturan yang berlaku. Salah satu yang menyebabkan perilaku masyarakat Indonesia seperti ini adalah karena kurangnya pemahaman dari nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan wadah untuk mengembangkan serta melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat mewujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Guru sangatlah berperan penting dalam pembentukan perilaku terhadap peserta didik. Dengan perkembangan zaman yang pesat mulai terlihat ada kemerosotan perilaku atau sikap peserta didik, guru harus menjadi solusi dalam masalah ini. Guru harus mengambil peranan sebagai sosok yang dapat di jadikan contoh bagi para peserta didik. Peran guru dapat berupa sikap-sikap yang dapat dicontoh, tindakan yang terus mengawasi perkembangan peserta didik dan juga mau mengarahkan peserta didik ke tujuan yang baik.

Sebagai ideologi nasional, nilai-nilai dasar Pancasila menjadi cita-cita masyarakat Indonesia yang sekaligus menunjukkan karakter bangsa yang hendak dibangun. Karakter, identitas atau jati diri sebuah bangsa bukanlah sesuatu yang telah terbentuk. Karakter adalah hasil konstruksi dan produk dari pembudayaan melalui pendidikan. Pancasila mendasari dan menjiwai semua proses penyelenggaraan negara dalam berbagai bidang serta menjadi rujukan bagi seluruh rakyat Indonesia dalam bersikap dan bertindak dalam kehidupannya sehari-hari. Pancasila memberikan suatu arah dan kriteria yang jelas mengenai layak atau tidaknya suatu sikap dan tindakan yang di lakukan oleh setiap warga negara Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Bagian penting penanaman nilai-nilai Pancasila di dunia pendidikan tidak hanya meliputi materi, tetapi juga sikap-sikap yang dibentuk berdasarkan nilai Pancasila itu sendiri. Pasalnya meskipun di berikan mata pelajaran itu, belum tentu anak tersebut menjadi seorang pancasilais. Saat ini sebagian besar orang hanya mengetahui rambu-rambu Pancasila, tetapi jarang sekali yang mengamalkan inti dari nilai-nilai yang terkandung dalam ideology tersebut.

Dengan harapan setelah guru mengajarkan mata pelajaran PPKn kepada siswa terutama mengenai nilai-nilai pancasila, siswa mampu menerapkan kembali nilai-nilai pancasila terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Pada kenyataannya ada beberapa bentuk pelanggaran yang sering dilakukan oleh peserta didik di SMK Aladelphi Tigabinanga diantaranya adalah membolos saat jam pelajaran, malas mencatat pada saat proses belajar mengajar, berbicara pada saat guru menerangkan, tidak mengerjakan PR, pada saat jam belajar pembelajaran minta izin ke toilet padahal ke kentin untuk jajan.

Guru sebagai media penyalur ilmu kepada peserta didik hendaknya menguasai konsep pembelajaran sehingga siswa dapat menangkap informasi dengan baik, mudah di ingat , menyenangkan serta dapat di terapkan dalam pemecahan masalahnya dalam bentuk evaluasi yang di berikan guru. sehingga hasil akhir dalam proses pendidikan dapat maksimal. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengambil judul : Peran Guru PPKn Terhadap Pembentukan Perilaku Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta Didik SMK Aladelphi Tigabinanga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah membaca uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Perilaku menyimpang ditemukan di kalangan sekolah. Contohnya murid yang datang terlambat, tidak mengerjakan PR, dan lain-lain.
- 2) Murid-murid kurang memahami nilai-nilai Pancasila, sehingga terjadi perilaku-perilaku yang menyimpang.
- 3) Kurangnya Peranan Guru PPKn dalam pembentukan perilaku yang berlandaskan kepada nilai-nilai Pancasila pada peserta didik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah, agar tidak menimbulkan penafsiran-penafsiran yang berbeda-beda dan juga peneliti lebih terarah, maka batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah penggunaan Peran Guru PPKn Terhadap Pembentukan Perilaku Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta Didik SMK Aladelphi Tigabinanga Tahun Ajaran 2020/2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Peran Guru PPKn terhadap Pembentukan Perilaku Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila pada Peserta Didik kelas X di SMK Aladelphi Tigabinanga?
- 2) Bagaimana Upaya Guru PPKn terhadap Pembentukan Perilaku Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila pada Peserta Didik kelas X di SMK Aladelphi Tigabinanga?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data, yaitu :

- a. Untuk mengetahui Peranan Guru PPKn terhadap Pembentukan Perilaku Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila pada Peserta didik kelas X di SMK Aladelphi Tigabinanga.
- b. Untuk mengetahui Upaya Guru PPKn terhadap Pembentukan Perilaku Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila pada Peserta Didik kelas X di SMK Aladelphi Tigabinanga.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis membagi 2 kategori manfaat dari penelitian ini, yaitu:

#### **a. Teoritis**

Untuk menambah referensi peneliti yang tidak hanya seseorang mahasiswa tetapi juga sebagai calon guru yang akan mengajar dan pendidik, peran guru dalam membentuk perilaku siswa berlandaskan nilai-nilai pancasila pada peserta didik sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa yang dapat

menerapkan nilai-nilai pancasila pada diri sendiri dan ditengah-tengah lingkungan masyarakat.

**b. Praktis**

1. Guru

Memberikan landasan untuk memberikan masukan dalam pembentukan perilaku berlandaskan nilai-nilai pancasila pada peserta didik.

2. Siswa

Dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dan membantu siswa dalam mengatasi permasalahan dalam belajar baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, serta meningkatkan sikap dan perilakunya terhadap nilai-nilai yang berlandaskan pancasila.

3. Sekolah

Sebagai masukan untuk bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan juga menambah model pembelajaran di sekolah yang akan jadi tempat penelitian, serta menganalisa dan mengevaluasi sejauh mana peran guru dalam pembentukan perilaku berdasarkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada sehingga dapat di pakai sebagai dasar untuk perbaikan mengenai peran guru dalam meningkatkan sikap terhadap peserta didik.